

ABSTRAK

Kemiskinan di Desa Kalirejo sudah berada dalam level kritis, padahal berbagai program penanggulangan kemiskinan pemerintah sudah dilaksanakan. Hal ini menimbulkan suatu paradoks tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor apa saja yang menjadi penyebab kemiskinan di Kalirejo dilihat dari dua sisi yaitu program dan keluarga miskin sebagai target grup.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengambil tiga keluarga miskin di Kalirejo yang mendapatkan program bantuan penanggulangan kemiskinan sebagai focus kajian. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi partisipatif, wawancara dengan keluarga miskin dan perangkat desa terkait, serta melalui studi dokumentasi. Analisis akan didekati dengan perspektif teori kemiskinan struktural dan kultural dan teori penyebab kemiskinan Lingkaran Setan Kemiskinan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemiskinan di Kalirejo termasuk ke dalam kemiskinan kultural. Meskipun sudah banyak program dilaksanakan, namun budaya dan mindset masyarakat masih sulit untuk berubah. Kemiskinan dianggap sebagai hal biasa sehingga muncul sikap malas dan tidak mau berusaha untuk memperbaiki kehidupannya meskipun sudah banyak bantuan dari pemerintah. Hal ini menimbulkan jiwa kurang mandiri pada keluarga miskin sehingga sangat bergantung pada bantuan yang ada.

Kata kunci: kemiskinan kultural, program pengentasan kemiskinan, keluarga miskin, Indeks Pembangunan Manusia

ABSTRACT

Poverty in Kalirejo Village is already at a critical level despite various government poverty reduction programs that have been implemented. This leads to a paradox of its own. This study aimed to determine the factors that cause poverty in Kalirejo by seeing it from two sides: the poverty reduction program and the poor families as the target group.

This present study used a qualitative research method by taking three poor families in Kalirejo who received poverty reduction program assistance. The data collection techniques used in this research included participatory observation, interviews with poor families and village apparatus, and documentation study. The analysis was made from the perspectives of structural and cultural poverty theory and the cause of the vicious circle of poverty theory.

The results of this present study indicated that poverty in Kalirejo is a cultural poverty. The mindset of people in this village are still difficult to change. Poverty is considered as a common thing and this makes the people in this village lazy and unmotivated to improve their own lives despite a lot of help of the government. This creates a lack of autonomy in the poor families so that they rely heavily on external assistance.

Keywords: cultural poverty, poverty reduction program, poor families, Human Development Index